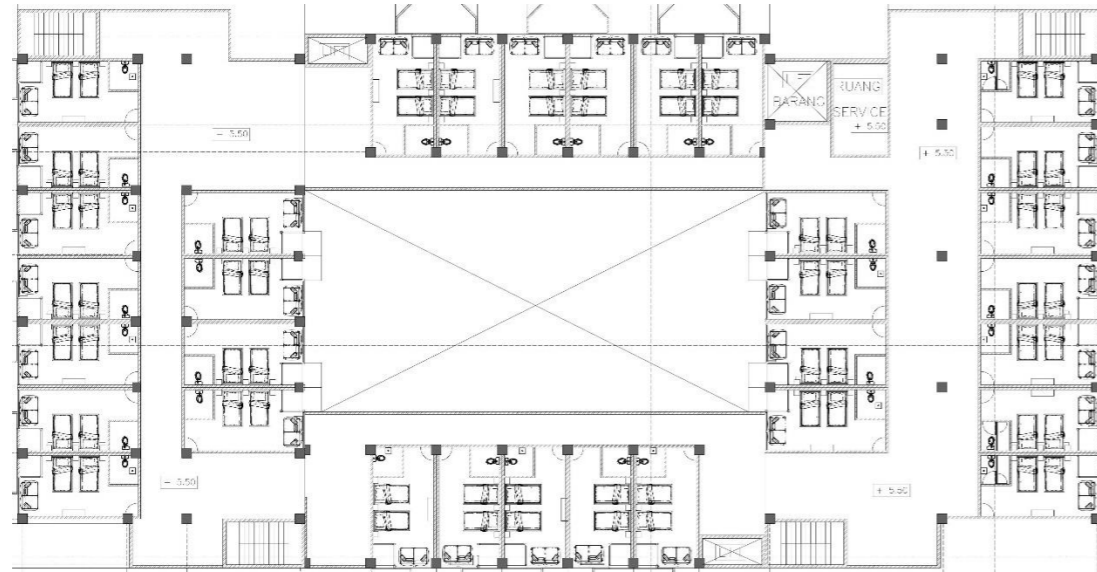


Bab.3. Perancangan Bangunan

Konsep Perancangan; pengunjung hotel terdiri dari 2 tipe, yaitu wisatawan *staycation* dan wisatawan *vacation*. Wisatawan yang *vacation* adalah wisatawan yang berwisata ke tempat wisata yang ada, sedangkan wisatawan *staycation* merupakan wisatawan yang berlibur di dalam hotel. Bagi pelaku *staycation* dapat mengikuti acara berikut: pesta tematik, lomba bernyanyi, lomba makan, konser music, pertunjukan, karaoke, dan acara sulap. Agar dapat terselenggaranya acara tersebut, maka dibuatlah ruang indoor meeting atau dapat disebut ruang serbaguna dan juga ruang outdoor yang ada di sebelah kolam renang.



Gambar 2. 4. Denah lantai 2

Sumber : dokumentasi pribadi

Aplikasi konsep ke desain, termasuk konsep pola penataan massa bangunan; Penataan masa bangunan dibuat mengkotak atau melingkari area Tengah yaitu ruang outdoor dan kolam renang. Dibuatnya seperti ini dengan tujuan agar view yang didapat lebih kompleks lagi. Kamar hotel didesain berada di sisi luar dan sisi dalam gedung. Kamar hotel pada sisi luar gedung mendapatkan view keluar yaitu pemandangan alam di sekitar, sedangkan kamar hotel pada sisi dalam mendapatkan view ke dalam. Begitu juga dengan lorong-lorong yang ada di bagian dalam bangunan dan juga restaurant, bar, dan rooftop restaurant mendapatkan view ke dalam juga. Lebih spesifik lagi pada restaurant dan bar yang ada di lantai 1, yang mana lebih susah mendapatkan view keluar bangunan karena adanya beberapa sebab seperti dinding ruang lainnya dan juga dapat terhalang pohon juga, sehingga yang memungkinkan adalah mendapatkan view ke dalam.



Gambar 2. 5. Tampak bangunan

Sumber : Dokumentasi pribadi

Eksprei bentuk dan penampilan bangunan; Eksprei bangunan didapatkan dari sosoran kantilever yang berbentuk trapesium ketika balkon dari 2 kamar digabungkan. Bentuk trapesium ini memberikan kesan yang tidak monoton dan juga ketika bayangan jatuh, tidak terkesan semu dan masih dapat berfungsi sebagai sosoran. Bentuk desain kamar juga yang ada bagian pintu menuju outdoor yang masuk ke dalam, sehingga menimbulkan kesan bangunan yang tidak rata permukaannya.



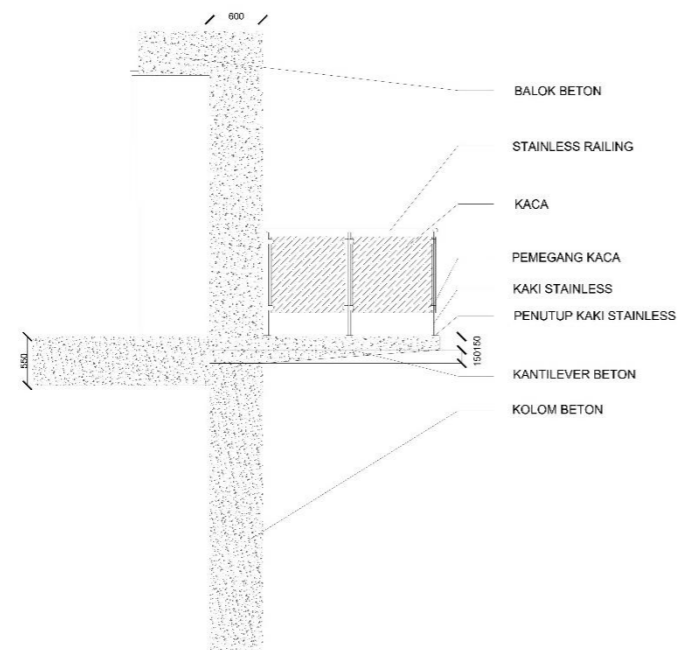
Gambar 2. 6. Perspektif

Sumber : dokumentasi pribadi

Penataan ruang dalam, termasuk hirarki dan sirkulasi; Dari lobby ada ruang tunggu, welcome drink, dan resepsionis. Lebih dalam lagi ada ruang front office dan back office yang berada di bangunan sebelah Timur. Kemudian di bangunan berikutnya terdapat ruang meeting atau ruang serbaguna besar dan kecil, dan juga ruang boardgame. Juga ada restaurant di bangunan Barat dan ada ruang utilitas dan juga toilet. Sirkulasi

menuju bangunan sebelah Barat dapat melewati pinggir kolam renang atau lorong sirkulasi di depan setiap ruang serbaguna. Lantai 2 dan lantai 3 kamar semua, agar zoning pada kedua lantai tersebut semuanya privat agar tidak terjadi kebisingan. Sirkulasi pada kedua lantai tersebut ada lorong sirkulasi dengan lebar paling sempit yaitu 2 meter. Naik ke lantai 4 menggunakan lift, menuju lorong melewati mini bioskop dan ruang spa, menuju bangunan sisi Timur terdapat rooftop restaurant dan outdoor lounge. Penempatan kedua ruangan tersebut agar dapat pemandangan maksimal di sisi Timur.

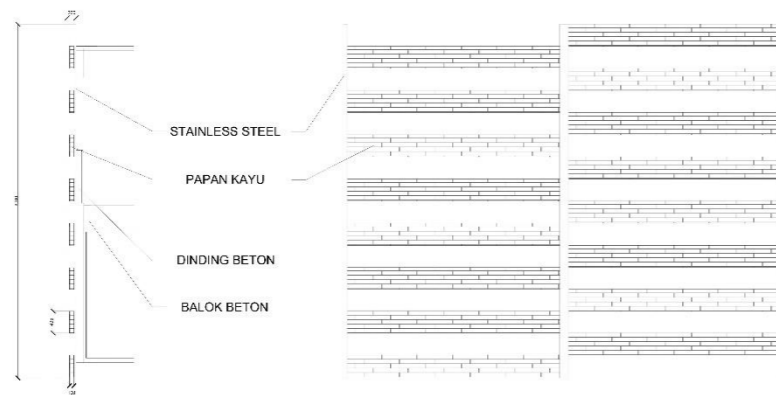
Detil arsitektur yang menunjukkan pendalaman pemikiran dalam desain secara arsitektural;



Gambar 3. 1. Detail arsitektur

Sumber : dokumentasi pribadi

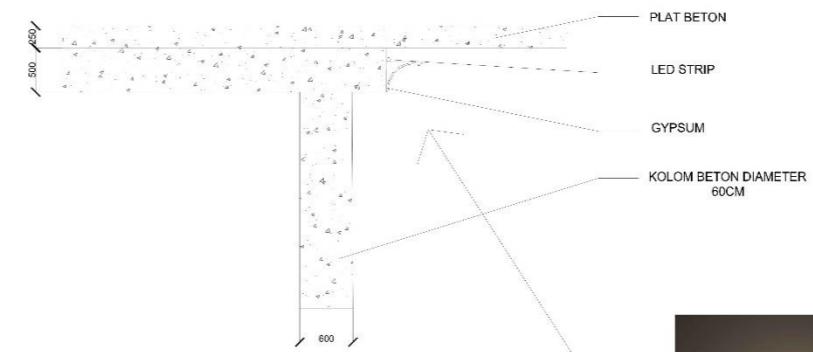
Pemasangan dilakukan dengan memasangkan paku pada lubang yang dicor pada bagian yang berkenaan dengan kaki stainless. Kemudian kaki stainless dilas dengan paku tersebut. Kaca yang sudah berlubang pada 4 sisi yang berkenaan dengan pemegang kaca, disambungkan dengan baut di keempat sisinya.



Gambar 3. 2. Detail arsitektur

Sumber : dokumentasi pribadi

Pemasangan dilakukan dengan menggunakan baut yang dipasang kepada lubang yang telah dicor. Stainless bar dipasang pada struktur beto dan dinding beton, papan kayu dipasangkan pad stainless bar.



Pada awalnya dibuatlah atap beton seperti biasanya. Kemudian ditambahkan gypsum untuk tempat menyembunyikan lampu LED strip. Terakhir diletakkan LED strip dengan rapi dan tersembunyi.



Gambar 3. 3. Detail arsitektur

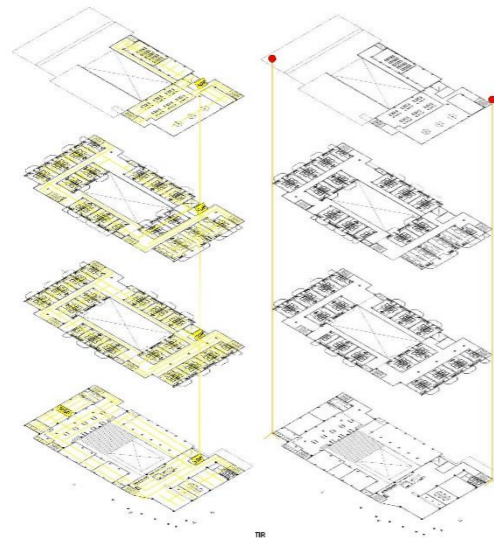
Sumber : dokumentasi pribadi

Pada awalnya dibuatlah atap beton seperti biasanya. Kemudian ditambahkan gypsum untuk tempat menyembunyikan lampu LED strip. Terakhir diletakkan LED strip dengan rapi dan tersembunyi.

Pola struktur dan pemilihan bahan bangunan yang digunakan; Struktur bangunan tersebut dilatasi pada keempat bangunan tersebut. Bangunan dipisahkan menjadi bangunan Timur, Selatan, Barat, dan Utara. Keempat bangunan ini strukturnya dilatasi karena memiliki pergeseran yang berbeda satu dengan yang lain, bangunan dibiarkan bergeser sesuai arahnya agar struktur tidak retak.

Perlengkapan pelayanan dan utilitas bangunan. Pelayanan terdapat resepsionis, satpam, bellboy, lulusan fakultas perhotelan yang merawat dan menjaga properti hotel.

Utilitas Listrik

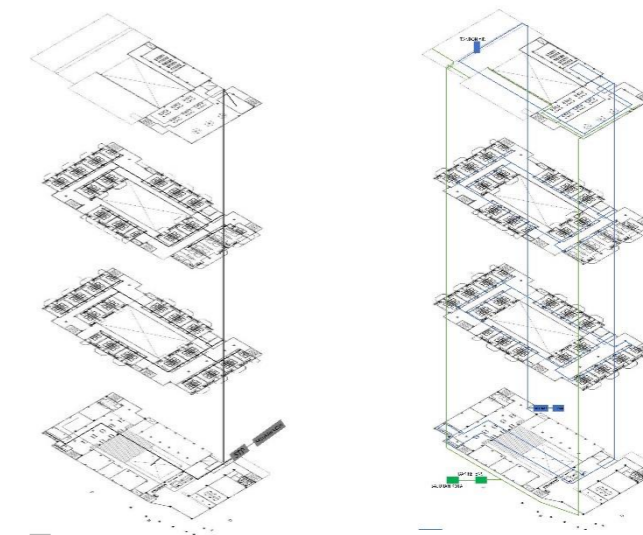


Gambar 3. 4. Utilitas Listrik

Sumber : dokumentasi pribadi

Aliran arus Listrik dari PLN, Trafo, MDP, bisa ke genset atau SDP, listrik masuk ke dalam peralatan listrik. Penangkal petir di atas bangunan, disalurkan ke tanah.

Utilitas Air



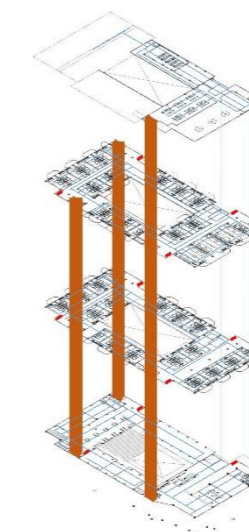
Gambar 3. 5. Utilitas air

Sumber : dokumentasi pribadi

Saluran air bersih : air mengalir dari PDAM, meterean air, pompa air, shaft, tandon, kemudian air didistribusikan. Sal;uran air hujan : air mengalir dari atap, masuk ke talang, shaft, bak retensi, kemudian dialirkan ke saluran kota.

Saluran gray water : air mengalir di dalam shaft, menuju STP, dan dialirkan ke saluran kota. Saluran black water : air mengalir di dalam shaft, menuju STP, dan dialirkan ke saluran kota.

Utilitas Kebakaran



Gambar 3. 6. Utilitas kebakaran

Sumber : dokumentasi pribadi

Saluran air bersih untuk memadamkan api : air dari PDAM, masuk meteran air, menuju pompa air, shaft, dan masuk ke tandon, dari tandon diarahkan menuju sprinkler kebakaran di setiap ruangan yang membutuhkan